

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pengajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas dengan guru sebagai peran utamanya. Proses pembelajaran dipengaruhi dengan beberapa unsur yang saling berkaitan antara guru dan siswa. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran tergantung pada interaksi komunikasi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Selain memperhatikan komunikasi, seorang guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Guru juga harus menyadari bahwa penataan ruang kelas pun dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Menurut Silberman (2013: 13), adanya penataan ruang kelas bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda. Penataan ruang kelas meliputi tata letak barang-barang di dalam kelas. Hal yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran yaitu penataan kursi siswa dalam ruangan. Pada umumnya, posisi tempat duduk siswa dari dulu hingga sekarang masih sama (tradisional) yang interaksi komunikasinya hanya berlaku pada guru dengan siswa dan siswa dengan siswa sebangku salah satunya pada SMP Muhammadiyah 11 Surabaya. Dilihat dari proses pembelajaran, posisi tempat duduk tradisional membuat siswa yang aktif hanya siswa yang posisi tempat duduknya berhadapan langsung dengan meja guru. Sedangkan siswa yang

tempat duduknya berada di bagian belakang kurang memperhatikan atau mengikuti proses pembelajaran. Sehingga siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik adalah hanya siswa yang berada di depan saja. Hal ini mempengaruhi kurang efektifnya kegiatan pembelajaran, karena tidak semua siswa mengikutinya dengan baik. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa posisi tempat duduk mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti mengatur kembali posisi tempat duduk yang berbeda dari biasanya yaitu bentuk U dan melingkar yang diharapkan mampu menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran sehingga semua yang terlibat dalam ruangan dapat saling berinteraksi. Posisi tempat duduk U dan melingkar dapat memudahkan siswa untuk bertatap langsung dengan siswa lainnya sehingga komunikasi dapat terjadi secara keseluruhan antara siswa dan memudahkan guru dalam mengontrol kegiatan siswa dalam kelas. Penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang Pengaruh Posisi Tempat Duduk Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- (1) Apakah keberhasilan guru dalam proses pembelajaran tergantung pada interaksi komunikasi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa?
- (2) Apakah interaksi antara siswa hanya berlaku pada teman sebangku?

- (3) Apakah kebiasaan guru yang tidak memperhatikan posisi tempat duduk siswa dalam kelas dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
- (4) Apakah posisi tempat duduk siswa yang berbentuk U, melingkar dan tradisional mempengaruhi prestasi belajar siswa?
- (5) Bagaimana “Posisi Tempat Duduk Siswa” yang belum pernah diterapkan pada proses pembelajaran di kelas VIII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada penerapan posisi tempat duduk siswa dalam bentuk U, melingkar dan tradisional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- (1) Bagaimana hasil belajar siswa setelah dilaksanakan penelitian di kelas VIII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya?
- (2) Bagaimana pengaruh posisi tempat duduk siswa terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika siswa VIII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya?
- (3) Bagaimana respon guru dan siswa terhadap posisi tempat duduk yang berbeda?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- (1) Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan penelitian di kelas VIII SMP Muhammadiyah 11 Surabaya.
- (2) Untuk mendeskripsikan pengaruh posisi tempat duduk siswa terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika siswa SMP Muhammadiyah 11 Surabaya.
- (3) Untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap penerapan posisi tempat duduk yang berbeda.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- (1) Bagi Guru
 - (a) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan dan menyempurnakannya dalam proses pembelajaran matematika.
 - (b) Dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menata kelas untuk menarik perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran matematika.
- (2) Bagi Siswa
 - (a) Dapat berinteraksi dengan siswa lain yang tidak hanya teman sebangkunya
 - (b) Dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran.
- (3) Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai referensi dalam perbaikan proses pembelajaran di sekolah dan sebagai motivasi para guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam membentuk suasana kelas yang menyenangkan.

(4) Bagi Peneliti

- (a) Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang strategi pembelajaran matematika yang lebih efektif dan menyenangkan.
- (b) Dapat memberikan informasi bagi peneliti sebagai calon guru agar dapat memperhatikan penataan ruangan kelas dalam proses pembelajaran matematika di kelas untuk menciptakan suasana yang berbeda.